

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari studi analisis hubungan geometrik jalan antar kota dengan tingkat kecelakaan Jalan Padang–Painan KM. 35 Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa

1. Lokasi daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Padang–Painan KM. 35 Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat (*Black Spot*) yaitu pada lengkung horizontal 1 dan 2 dengan Nilai EAN lebih besar dari nilai EANc yaitu $137 > 136,5$ dan $173 > 136,5$.
2. Terdapat hubungan antara geometrik jalan terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas. Dilihat dari analisa jari-jari tikungan terhadap EAN diperoleh nilai $R^2 = 0,6137$ yang artinya jari-jari tikungan memiliki pengaruh yang cukup erat terhadap kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Berdasarkan analisa jarak pandang terhadap EAN dari segi jarak pandang henti diperoleh nilai $R^2 = 0,5139$ yang artinya jarak pandang memiliki pengaruh yang cukup erat, sedangkan dari segi jarak pandang menyiap diperoleh nilai $R^2 = 0,9674$ yang artinya jarak pandang menyiap memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas. Dilihat dari hasil analisis derajat kelengkungan dengan EAN diperoleh nilai $R^2 = 0,7124$ yang artinya derajat kelengkungan berpengaruh erat terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi.
3. Terdapat hubungan antara derajat kejenuhan dengan angka kecelakaan dengan nilai $R^2 = 1$, yang berarti adanya pengaruh yang sangat kuat antara nilai V/C rasio dengan tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian pengaruh hubungan geometrik jalan raya dengan tingkat kecelakaan Jalan Padang–Painan KM. 35 Barung Belantai Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat, maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan bermotor ataupun pengguna jalan tak bermotor sebagai berikut :

1. Perlu perbaikan alinemen jalan pada lokasi lengkung horizontal 1 dengan masalah jari–jari tikungan yang tidak memenuhi syarat.

2. Setiap benda, pohon atau bangunan yang menjadi halangan pada ketersediaan daerah kebebasan pandang hendaknya ditiadakan.
3. Kepada pihak pemerintah diharapkan untuk melakukan perbaikan dan pemeliharaan secara rutin terhadap bangunan struktur jalan, rambu-rambu lalu-lintas dan sarana pelengkap jalan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Direktorat Jendral Bina Marga PU, Jakarta.
- _____. 1997, Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Direktorat Jendral Bina Marga PU, Jakarta.
- Ade, G. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengguna Sepeda Motor di Jalan Raya Lingkar Selatan Kabupaten Pati. *SKRIPSI*.
- Artiani, G. P. (2016). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalulintas Sebagai Acuan Perencanaan Jalan Untuk Meningkatkan Keselamatan. *Jurnal Forum Mekanika*, 5(2356–1491), 1–72. <https://stt-pln.e-journal.id/forummekanika/article/view/632>
- Asep Saepurrahman Iskandar. (2016). *Perencanaan Geometrik Dan Perkerasan Ruas Jalan Batukaras – Madasari*. 14(1), 113–121.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No. 038-TBM-1997*. 038.
- Djaja, S., Widyastuti, R., Tobing, K., Lasut, D., & Irianto, J. (2016). *Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2010-2014*. 2007, 30–42.
- Eva, S. K. N. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Brigjen Sudiarto Semarang. *SKRIPSI*.
- Fadly, K. (2017). *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Tol Belmera*. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/8179>
- Fisu, A. A. (2019). Tinjauan Kecelakaan Lalu Lintas Antar Wilayah Pada Jalan Trans Provinsi Sulawesi Selatan. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 4(1), 53. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v4i1.215
- Fridayanti, V. D., & Prasetyanto, D. (2019). Model Hubungan antara Angka Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Faktor Penyebab Kecelakaan pada Jalan Tol Purbaleunyi. (Hal. 124-132). *RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.26760/rekaracana.v5i2.123>
- Hafli, T. M., Widari, L. A., Anjani, M., & Fahmi, M. (2021). Pengaruh Geometrik

- Jalan Raya Terhadap Pengurangan Rasio Kecelakaan Lalu Lintas. *Gatra*, 5(2), 44–49.
- Indriani, D., & Yulianti, K. (2015). Pola Luka Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pejalan Kaki Dan Pengendara Sepeda Motor. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(8).
- Laning, R., Messah, Y., & Bolla, M. (2016). *Analisa Dampak Penerapan Sistem Lalu Lintas Satu Arah pada Simpang 3 STRAT-A Terhadap Arus Lalu Lintas Serta Kinerja Lahan Parkir di Pasar Tradisional OEBA Kota Kupang*. V(2), 199–212.
- Marsaid, Hidayat, M., & Ahsan. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Polres Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan: Journal of Nursing Science*, 1(2), 98–112.
- Paramita, Dr. Ratna Wijayanti Daniar, S.E., M. M., Noviansyah Rizal, S.E., M.M., Ak, CA, Cf., & Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., M. M. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian. Edisi 3. In *Widya Gama Press*.
- Peprizal, Zaini, A. K., & Dewi, S. H. (2014). Analisa Hubungan Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Volume Dan Kapasitas Jalan di Ruas Jalan Rantau Bais-Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau. *Jurnal Saintis*, 14(1), 42–55.
- Perdana, R. R., Kristian, Y., Permata, A., & Latifah, S. (2019). *Analisis Pengaruh Geometrik dan Kelengkapan Rambu Lalu Lintas Terhadap Kecelakaan (Studi Kasus : Tanjakan Kethekan Kec . Jambu , Ruas Jalan Ambarawa-Magelang Km. 46+000 s/d 46+750)*.
- Prasetyo, W. T. (2013). *Analisis Hubungan Derajat Kejenuhan (V/C) Dan Kecepatan Sesaat Terhadap Kejadian Kecelakaan (Studi Kasus Ruas Jalan Ir. Sutami Surakarta)*.
- Prastyana, septyan E., Nurhaeni, & Zulfadhilah, M. (2021). Penentuan Pola Kecelakaan Lalu Lintas Menggunakan K-Modes Clustering. *Jurnal Edik Informatika*, 8(1), 27–39.
- Purwanto, D., Kusuma Indriastuti, A., & Hari Basuki, K. (2015). Hubungan antara Kecepatan dan Kondisi Geometrik Jalan yang Berpotensi Menyebabkan

- Kecelakaan Lalu Lintas pada Tikungan. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 21(2), 83. <https://doi.org/10.14710/mkts.v21i2.11234>
- Samsudin, I. (2019). Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Ruas Jalan Ir. H. Alala Kota Kendari Ditinjau dari Prasarana dan Geometrik Jalan. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 21(1), 59–66. <https://doi.org/10.25104/jptd.v21i1.1166>
- Setyowati, D. L., Firdaus, A. R., & Rohmah, N. (2018). Factor Cause of Road Accidents at Senior High School Students in Samarinda. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(March), 329–338. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v7i3.2018.329>
- Sugiyanto, G., Mulyono, B., & Santi, M. Y. (2014). *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Dan Lokasi Black Spot*. 12(4), 259–266.
- Sukirman, S. (1997). Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan. *Nova, Bandung*, 201.
- Tahir, S. N. K. (2019). *Analisis Hubungan Rasio Volume Per Kapasitas dan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Jendral Sudirman Kota Gorontalo*. 7(1), 24–39.
- UU No. 22 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. (2009). 3.
- Widianty, D., Rohani, & Karyawan, I. A. (2019). *Analisis Keselamatan Jalan pada Tikungan Berdasarkan Jari-jari dan Kemiringan Melintang Tikungan*. 15(2), 103–114.
- Wijayana, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Tahun 2015-2017*. 1–134.